

**BEST PRACTICES DAN RENCANA TINDAK LANJUT  
PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN 1 DAN 2**



**OLEH:**  
**TITA RULITA, S.Pd**  
**201699400854**

**KELAS XII IPS**  
**PPG DALJAB KATEGORI 1 GELOMBANG 3**  
**SMAS TULUS BHAKTI**  
**KOTA BEKASI**

### LK 3.1 Menyusun Best Practices PPL 1

Menyusun Cerita Praktik Baik (*Best Practice*) Menggunakan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi). Hasil dan Dampak Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik dalam Pembelajaran

<u>Lokasi</u>	<b><u>SMAS TULUS BHAKTI BEKASI</u></b>
<u>Lingkup Pendidikan</u>	<u>Sekolah Menengah Atas</u>
<u>Tujuan yang ingin dicapai</u>	<u>Meningkatkan hasil belajar, motivasi peserta didik kelas I2 IPS dapat mengenal tentang Wacana Kegiatan sehari-hari.</u>
<u>Penulis</u>	<b><u>TITA RULITA, Spd</u></b>
<u>Tanggal</u>	<u>20 Desember 2023</u>
<b><u>Situasi:</u></b> <u>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</u>	<u>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah:</u> <ol style="list-style-type: none"><li><u>1. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi penyelesaian masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan kosa kata Kata Kerja kegiatan sehari-hari berdasarkan Ketuntasan Minimal (KKM).</u></li><li><u>2. Peserta didik kesulitan menyelesaikan masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari, karena disajikan dalam soal cerita, sehingga peserta didik sulit memahami soal tersebut.</u></li><li><u>3. Peserta didik sulit menemukan kosa kata kata kerja yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.</u></li><li><u>4. Peserta didik kurang fokus pada saat proses pembelajaran karena media pembelajaran kurang menarik.</u></li><li><u>5. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif.</u></li><li><u>6. Tidak tersedianya wifi di sekolah dan jaringan internet sering terganggu.</u></li><li><u>7. Masih rendahnya kemampuan guru dalam penggunaan IT.</u></li></ol> <u>Praktik pembelajaran ini sangat penting untuk dibagikan karena:</u> <ol style="list-style-type: none"><li><u>1. Sebagian besar guru mengalami permasalahan yang sama dengan permasalahan yang saya hadapi saat ini.</u></li></ol>

	<p>2. <u>Praktik pembelajaran ini bisa memotivasi saya sendiri dan menginspirasi teman sejawat untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</u></p> <p>3. <u>Praktik pembelajaran ini bisa menjadi referensi dan inspirasi guru lain dalam mengatasi pelaksanaan pembelajaran.</u></p> <p><u>Adapun peran dan tanggung jawab saya dalam praktik pembelajaran ini adalah, sebagai guru yang bertanggung jawab dalam mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, menggunakan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menyelesaikan masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan kosa kata Kata kerja kegiatan sehari-hari.</u></p>
<p><b><u>Tantangan :</u></b>  <u>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat.</u></p>	<p><u>Hal yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan berdasarkan permasalahan yang dihadapi yaitu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Terbatasnya media pembelajaran inovatif yang tersedia di sekolah.</u></li> <li>2. <u>Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.</u></li> <li>3. <u>Kurangnya kemampuan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.</u></li> <li>4. <u>Jaringan wifi yang tidak tersedia di sekolah, dan jaringan internet yang sering bermasalah.</u></li> </ol> <p><u>Yang terlibat dalam hal ini adalah saya sebagai guru, peserta didik sebagai objek praktik, dewan guru dan kepala sekolah.</u></p>
<p><b><u>Aksi :</u></b>  <u>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut:</u>  <u>Strategi apa yang digunakan?</u>  <u>Bagaimana prosesnya?</u></p>	<p><u>Berdasarkan tantangan yang dihadapi guru, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Pemilihan media pembelajaran inovatif</u> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <u>Strategi yang digunakan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan dengan power point juga dengan gambar</u></li> </ol> </li> </ol>

Siapa saja yang terlibat?  
Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini?

yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik. Perhatian peserta didik lebih terpusat pada pembelajaran.

b. Proses pengambilan video pembelajaran bersumber dari video YouTube yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga beberapa gambar yang relevan.

c. Sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan media pembelajaran inovatif ini yaitu buku siswa tema 2 kelas 12, jaringan internet, laptop, printer, aplikasi .microsof office word dan proyektor.

## 2. Pemilihan model pembelajaran inovatif.

a. Strategi yang dilakukan dalam pemilihan model pembelajaran inovatif dengan memahami karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran.

Adapun model pembelajaran yang dipilih yaitu Model *Project Based Learning* (PjBl). Pada model pembelajaran ini terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, karena model ini berorientasi pada masalah dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Langkah-langkah pada model pembelajaran ini adalah mengorientasikan peserta didik pada masalah pembelajaran, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

b. Proses pemilihan model ini yaitu mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui kajian literatur, mempelajari kemampuan awal dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik dan mempelajari karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan.

c. Sumber daya yang diperlukan yaitu jaringan internet dan buku-buku yang terkait dengan model pembelajaran inovatif.

## 3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

a. Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

	<p><u>yaitu dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait dengan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.</u></p> <p>b. <u>Proses pengembangan Modul Ajar yang berpusat pada peserta didik dengan menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.</u></p> <p>c. <u>Sumber daya yang diperlukan adalah kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik.</u></p> <p>4. <u>Mencari bahan ajar dan video pembelajaran yang dibutuhkan ketempat yang ada jaringan internet, kemudian mendownload.</u></p>
<p><b><u>Refleksi Hasil dan dampak</u></b>  <u>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</u></p>	<p><u>Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>1. Penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dan gambar yang relevan ini sangat membantu pemahaman peserta didik memahami materi pelajaran menyelesaikan masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan kosa kata tentang keragaman wujud benda, yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dikerjakan peserta didik.</u></li> <li><u>2. Pemilihan model pembelajaran inovatif yaitu PJBL sangat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sangat menyenangkan bagi peserta didik.</u></li> </ol> <p><u>Sebagian besar respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran ini adalah sangat senang, yang ditanyakan langsung kepada peserta didik berdasarkan angket yang telah dibuat. Hal ini ditanyakan setelah pembelajaran berlangsung. Faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media dan model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam Modul Ajar yang telah dibuat.</u></p> <p><u>Berdasarkan proses dan aktifitas pembelajaran telah dilaksanakan, pelajaran yang bisa diambil</u></p>

	<u>adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif memilih model dan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.</u>
--	--

### LK 3.1 Menyusun Best Practices PPL 2

#### Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi). Hasil dan Dampak Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik dalam Pembelajaran

<u>Lokasi</u>	<b><u>SMAS TULUS BHAKTI BEKASI</u></b>
<u>Lingkup Pendidikan</u>	<u>Sekolah Menengah Atas</u>
<u>Tujuan yang ingin dicapai</u>	<u>Meningkatkan hasil belajar, motivasi peserta didik kelas I2 (Dua Belas) SMAS Tulus Bhakti Bekasi, pada materi Mengenal jenis musim dan Cuaca di Indonesia dan di Jepang.</u>
<u>Penulis</u>	<u>Tita Rulita</u>
<u>Tanggal</u>	<u>20 Januari 2024</u>
<b><u>Situasi:</u></b> <u>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</u>	<p><u>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>1. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada pada materi Mengenal jenis musim dan Cuaca di Indonesia dan di Jepang dan menemukan kosa katanya, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 80.</u></li> <li><u>2. Peserta didik kesulitan membaca wacana yang Wacana diberikan latihan/evaluasi, karena belum terbiasa membaca secara langsung saat pembelajaran.</u></li> <li><u>3. Peserta didik kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran, karena media pembelajaran kurang menarik.</u></li> <li><u>4. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif.</u></li> <li><u>5. Tidak tersedianya wifi di sekolah dan jaringan internet sering terganggu.</u></li> <li><u>6. Masih rendahnya kemampuan guru dalam penggunaan IT.</u></li> </ol> <p><u>Praktik pembelajaran ini sangat penting untuk dibagikan karena:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><u>1. Sebagian besar guru mengalami permasalahan yang sama dengan</u></li> </ol>

	<p><u>permasalahan yang saya hadapi saat ini.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. <u>Praktik pembelajaran ini bisa memotivasi saya sendiri dan menginspirasi teman sejawat untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.</u></li> <li>3. <u>Praktik pembelajaran ini bisa menjadi referensi dan inspirasi guru lain dalam mengatasi pelaksanaan pembelajaran.</u></li> </ol> <p><u>Adapun peran dan tanggung jawab saya dalam praktik pembelajaran ini adalah, sebagai guru yang bertanggung jawab dalam mendesain pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan, menggunakan model, metode, dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar serta memotivasi peserta didik pada materi mengurutkan nilai pecahan mata uang dan menemukan kosa kata tentang adab menyebar salam.</u></p>
<p><b><u>Tantangan :</u></b>  <u>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat.</u></p>	<p><u>Hal yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan berdasarkan permasalahan yang dihadapi yaitu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Terbatasnya media pembelajaran inovatif yang tersedia di sekolah.</u></li> <li>2. <u>Penggunaan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.</u></li> <li>3. <u>Kurangnya kemampuan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.</u></li> <li>4. <u>Jaringan wifi yang tidak tersedia di tiap kelas, dan jaringan internet yang sering bermasalah.</u></li> <li>5. <u>Suasana di luar kelas ribut, sehingga pembelajaran kurang kondusif.</u></li> </ol> <p><u>Yang terlibat dalam hal ini adalah saya sebagai guru, peserta didik sebagai objek praktik, dewan guru dan kepala sekolah.</u></p>
<p><b><u>Aksi :</u></b>  <u>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut:</u>  <u>Strategi apa yang</u></p>	<p><u>Berdasarkan tantangan yang dihadapi guru, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Pemilihan media pembelajaran inovatif</u> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <u>Strategi yang digunakan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan</u></li> </ol> </li> </ol>

digunakan?  
Bagaimana prosesnya?  
Siapa saja yang terlibat?  
Apa saja sumber daya  
atau materi yang  
diperlukan untuk  
melaksanakan strategi  
ini?

- materi pembelajaran yang disajikan  
dengan power point juga dengan gambar  
yang menarik perhatian dan rasa ingin  
tahu peserta didik. Perhatian peserta  
didik lebih terpusat pada pembelajaran.  
Media lain yang digunakan.
- b. Proses pengambilan video pembelajaran  
bersumber dari video YouTube yang  
disesuaikan dengan materi pembelajaran  
dan juga beberapa gambar yang relevan.
  - c. Sumber daya yang diperlukan untuk  
mendapatkan media pembelajaran  
inovatif ini yaitu buku siswa tema 3 kelas  
12, Gambar-gambar, jaringaninternet,  
laptop, printer, aplikasi microsof office  
word dan proyektor.
2. Pemilihan model pembelajaran inovatif.
- a. Strategi yang dilakukan dalam pemilihan  
model pembelajaran inovatif dengan  
memahami karakteristik peserta didik  
dan karakteristik materi pelajaran.  
Adapun model pembelajaran yang dipilih  
yaitu Model *Problem Based Learning*  
(PBL). Pada model pembelajaran ini  
terdapat langkah-langkah pembelajaran  
yang dapat menarik perhatian peserta  
didik terhadap pembelajaran serta  
meningkatkan rasa ingin tahu peserta  
didik, karena model ini berorientasi pada  
masalah dihubungkan dengan materi  
pelajaran yang akan dipelajari peserta  
didik. Langkah-langkah pada model  
pembelajaran ini adalah  
mengorientasikan peserta didik pada  
masalah pembelajaran,  
mengorganisasikan peserta didik,  
membimbing penyelidikan individu  
maupun kelompok, mengembangkan dan  
menyajikan hasil karya, menganalisis  
dan mengevaluasi proses pemecahan  
masalah.
  - b. Proses pemilihan model ini yaitu  
mempelajari model-model pembelajaran  
inovatif melalui kajian literatur.



	<p><u>mempelajari kemampuan awal dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik dan mempelajari karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan.</u></p> <p>c. <u>Sumber daya yang diperlukan yaitu jaringan internet dan buku-buku yang terkait dengan model pembelajaran inovatif.</u></p> <p>3. <u>Meningkatkan hasil belajar peserta didik.</u></p> <p>a. <u>Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait dengan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai.</u></p> <p>b. <u>Proses pengembangan Modul Ajar yang berpusat pada peserta didik dengan menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.</u></p> <p>c. <u>Sumber daya yang diperlukan adalah kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik.</u></p> <p>4. <u>Mencari bahan ajar dan video pembelajaran yang dibutuhkan ketempat yang ada jaringan internet, kemudian mendownload.</u></p> <p>5. <u>Mengkondisikan lingkungan sekitar sekolah dengan memberi tahu kepala sekolah dan guru-guru sebelum melaksanakan praktik pembelajaran.</u></p>
<p><b><u>Refleksi Hasil dan dampak</u></b>  <u>Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan. Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari</u></p>	<p><u>Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari:</u></p> <p>1. <u>Penggunaan media audio visual berupa video pembelajaran dan gambar yang relevan, yang berhubungan dengan materi Mengenal jenis musim dan Cuaca di Indonesia dan di Jepang yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dikerjakan peserta didik.</u></p> <p>2. <u>Pemilihan model pembelajaran inovatif yaitu PBL sangat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sangat</u></p>

keseluruhan proses tersebut

menyenangkan bagi peserta didik.

Sebagian besar respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran ini adalah sangat senang, yang ditanyakan langsung kepada peserta didik berdasarkan angket yang telah dibuat. Hal ini ditanyakan setelah pembelajaran berlangsung.

Faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media dan model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam RPP yang telah dibuat.

Berdasarkan proses dan aktifitas pembelajaran telah dilaksanakan, pelajaran yang bisa diambil adalah guru harus lebih kreatif dan inovatif memilih model dan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **RENCANA TINDAK LANJUT PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN(RTL)**



**Nama : TITA RULITA**

**No. UKG :201699400854**

Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan di SMAS Tulus Bhakti Bekasi pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 50 orang, dengan rincian 4 orang ASN yaitu 1 orang kepala sekolah, 4 orang Wakasek, selebihnya Guru Honorer.

*Gambar 1.1 Bangunan SMAS Tulus Bhakti Bekasi*



## A. Deskripsi Tantangan/Masalah Pelaksanaan Pembelajaran

### 1. Tantangan Kegiatan Mengajar 1

Kegiatan mengajar 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2024. Kegiatan mengajar dilaksanakan selama 2 x 45 menit (90 menit). Pembelajaran dilaksanakan di kelas 2 yang diikuti oleh 30 orang peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan pada Tema 2 dengan materi menyelesaikan masalah pembagian dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik menemukan kosa kata tentang Musim dan Cuaca dengan benar. Sebelum pelaksanaan PPL guru melakukan komunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik.



### Praktik Pembelajaran siklus 1 di kelas12

.Pada praktik pembelajaran 1 terjadi beberapa tantangan/masalah dalam pelaksanaannya. Masalah-masalah yang terjadi di antaranya sebagai berikut:

- a. Terbatasnya media pembelajaran inovatif yang tersedia di sekolah.

- b. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Kurangnya kemampuan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Jaringan wifi yang tidak tersedia di sekolah, dan jaringan internet yang sering bermasalah.
- e. Waktu Pengerjaan tugas yang terbatas.

## 2. Tantangan Kegiatan Mengajar Siklus 2

Kegiatan mengajar 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 selama 2 x 45 menit (90 menit) secara luring di kelas 12.

Pembelajaran diikuti oleh 30 orang peserta didik. Pembelajaran



### *Praktik Pembelajaran siklus 2 di kelas 12*

Pada praktik pembelajaran 2 masih ditemukan beberapa tantangan/masalah dalam pelaksanaannya. Masalah-masalah yang terjadi hampir sama dengan yang dihadapi saat praktik pembelajaran 1, di antaranya sebagai berikut:

- a. Terbatasnya media pembelajaran inovatif yang tersedia di sekolah.
- b. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- c. Kurangnya kemampuan guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Jaringan wifi yang tidak tersedia di sekolah, jaringan internet yang sering bermasalah.
- e. Suasana di luar kelas ribut, sehingga pembelajaran kurang kondusif.
- f. Waktu praktek di depan kelas yang terbatas.

## B. Deskripsi Alternatif Solusi/Tindakan

### 1. Solusi/Tindakan tantangan siklus 1

- a. Pemilihan media pembelajaran inovatif.  
Strategi yang digunakan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan dengan power point juga dengan gambar yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik. Perhatian peserta didik lebih terpusat pada pembelajaran. Proses pengambilan video pembelajaran bersumber dari video YouTube yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga beberapa gambar yang relevan. Selanjutnya, sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan media pembelajaran inovatif ini yaitu buku siswa tema 3 kelas 12, jaringan internet, laptop, printer, aplikasi microsoft office word dan power point.
- b. Pemilihan model dan metode pembelajaran inovatif.  
Strategi yang dilakukan dalam pemilihan model pembelajaran inovatif dengan memahami karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran. Adapun model pembelajaran yang dipilih yaitu Model *Problem Based Learning* (PBL). Pada model pembelajaran ini terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, karena model ini berorientasi pada masalah dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Langkah-langkah pada model pembelajaran ini adalah mengorientasikan peserta didik pada masalah pembelajaran, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Proses pemilihan model ini yaitu mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui kajian literatur, mempelajari kemampuan awal dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik dan mempelajari karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya sumber daya yang diperlukan yaitu jaringan internet dan buku-buku yang terkait dengan model pembelajaran inovatif.

- c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.  
Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait dengan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai. Proses pengembangan Modul Ajar yang berpusat pada peserta didik dengan menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sumber daya yang diperlukan adalah kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik.
- d. Jaringan wifi tidak ada di sekolah, dan jaringan internet sering bermasalah.  
Strategi yang digunakan adalah mencari bahan ajar dan video pembelajaran yang dibutuhkan ketempat yang ada jaringan internet, kemudian mendownload. Setelah itu ditampilkan di kelas bersama peserta didik.

## 2. Solusi/Tindakan tantangan Siklus 2

Berdasarkan tantangan yang dihadapi guru, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemilihan media pembelajaran inovatif  
Strategi yang digunakan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disajikan dengan power point juga dengan gambar yang menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik. Perhatian peserta didik lebih terpusat pada pembelajaran. Media lain yang bersumber dari video YouTube yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan juga beberapa gambar yang relevan. Selanjutnya sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan media pembelajaran inovatif ini yaitu buku siswa tema 3 kelas 12, benda-benda konkrit, jaringan internet, laptop, printer, aplikasi microsoft office word dan power point.
2. Pemilihan model pembelajaran inovatif.  
Strategi yang dilakukan dalam pemilihan model pembelajaran inovatif dengan memahami karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran. Adapun model pembelajaran yang dipilih yaitu Model *Problem Based Learning* (PBL). Pada model pembelajaran ini terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran serta meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, karena model ini berorientasi pada masalah dihubungkan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Langkah-langkah pada model pembelajaran ini adalah mengorientasikan peserta didik pada masalah pembelajaran, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Proses pemilihan model ini yaitu mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui

kajian literatur, mempelajari kemampuan awal dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik dan mempelajari karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya sumber daya yang diperlukan yaitu jaringan internet dan buku-buku yang terkait dengan model pembelajaran inovatif.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait dengan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai. Proses pengembangan Modul Ajar yang berpusat pada peserta didik dengan menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya sumber daya yang diperlukan adalah kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengembangkan Modul Ajar dan LKPD yang berpusat pada peserta didik.

4. Jaringan wifi tidak ada di sekolah dan jaringan internet sering terganggu.

Strategi yang digunakan adalah dengan mencari bahan ajar dan video pembelajaran yang dibutuhkan ke tempat yang ada jaringan internet, kemudian mendownload. Selanjutnya ditampilkan saat pembelajaran berlangsung.

5. Suasana di luar kelas ribut, sehingga pembelajaran kurang kondusif. Strategi yang digunakan adalah dengan mengkondisikan lingkungan sekitar sekolah dengan memberi tahu kepala sekolah dan guru-guru sebelum melaksanakan praktik pembelajaran.

### C. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Praktik pembelajaran dilakukan 2 siklus. Praktik pembelajaran pertama memiliki kendala teknis dan kendala-kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diminimalisir dengan Kordinasi dengan berbagai pihak terkait, kepek, guru mapel lain, dan peserta didik lain.

#### Saran

Untuk bahan renungan semua pihak terkait di dunia pendidikan, dalam rangka meningkatkan kinerja guru atau pengetahuan guru, sebaiknya guru tidak harus dibebankan dengan hal-hal yang akan menghambat fungsi dan peran yang sesungguhnya, yaitu mengajar atau memberikan ilmu kepada peserta didik sebagai tugas utama Guru, tanpa melalaikan kewajibannya sebagai pendidik.





memberikan berbagai alternatif solusi sehingga tidak muncul pada pembelajaran selanjutnya.

Praktik pembelajaran kedua terlihat pembelajaran menjadi lebih baik dari praktik pembelajaran 1, walaupun ada hal tidak terduga terjadi yaitu saat pembelajaran berlangsung, situasi di luar kelas ribut. Akan tetapi suasana di dalam kelas tetap berjalan dengan baik. Pada pembelajaran banyak aktivitas yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajarannya, peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat.

#### Saran

Ada beberapa saran yang dapat dilakukan guru untuk praktik pembelajaran selanjutnya:

1. Jika pembelajaran dilaksanakan secara luring, ketika perekaman video terkadang ada beberapa peserta didik yang malu dan tidak percaya diri untuk terlihat aktif. Sebaiknya guru memberikan penjelasan pada peserta didik bahwa ketika proses pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak kaku dan tegang namun jalani dengan sikap yang natural seolah-olah tidak sedang direkam namun tetap menunjukkan yang terbaik.
2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus sesuai abad 21, memuat HOTS, TPACK juga harus menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peserta didik juga akan terlibat aktif jika pembelajaran menarik.
3. Sebelum dilakukan perekaman sebaiknya guru memberikan arahan terlebih dahulu kepada partner yang akan merekam video terkait posisi merekam, pengambilan video, dan sebagainya. Selain itu guru mengingatkan juga hal apa saja yang harus direkam saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Ketika pembelajaran luring guru harus mengecek peralatan yang digunakan misalnya, laptop, infokus, speaker, smart board, dsb. Pastikan semua peralatan yang akan digunakan harus dalam keadaan baik, jangan sampai ketika sedang proses pembelajaran ada beberapa peralatan yang tidak bisa digunakan sehingga mengganggu proses pembelajaran.
5. Sebelum melaksanakan pembelajaran, dilakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru agar bisa mengkondisikan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran terlaksana lebih kondusif.



